

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
KETENTUAN-KETENTUAN SHALAT MELALUI STRATEGI
PENINJAUAN ULANG TOPIK DI KELAS IV SDN 013
MUKTISARI KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh
KASMAWATI
NIM: 10811004900**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2010 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
KETENTUAN-KETENTUAN SHALAT MELALUI STRATEGI
PENINJAUAN ULANG TOPIK DI KELAS IV SDN 013
MUKTISARI KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

KASMAWATI

NIM: 10811004900

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2010 M**

ABSTRAK

Kasmawati, 2010: Meningkatkan hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ketentuan-Ketentuan Shalat Melalui Strategi Peninjauan Ulang Topik Pada Siswa Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.”

Shalat merupakan kewajiban bagi umat Islam, dan harus diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini, baik ketentuan-ketentuan shalat maupun manfaatnya. Di Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung kabupaten Kampar, guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran tentang ketentuan-ketentuan shalat, seperti guru telah membuat perencanaan pembelajaran, guru dalam pembelajaran telah menggunakan kurikulum, guru dalam pembelajaran telah menggunakan buku paket, guru dalam pembelajaran telah menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dengan demikian seharusnya siswa memiliki hasil belajar yang tinggi dalam materi pelajaran tentang ketentuan-ketentuan shalat. Namun kenyataannya hasil belajar siswa masih belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala seperti sebagian besar siswa kurang mampu menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran, sebagian besar siswa kurang mampu mengemukakan pertanyaan kepada guru, sebagian besar siswa belum mampu menyebutkan tentang rukun shalat, sebagian besar siswa tidak bisa menyebutkan syarat shalat

Berdasarkan analisa dan gejala-gejala tersebut di atas, penulis ingin menelitinya dengan judul: ”Meningkatkan hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ketentuan-Ketentuan Shalat Melalui Strategi Peninjauan Ulang Topik Pada Siswa Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Strategi Peninjauan Ulang Topik dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ketentuan-Ketentuan Shalat Pada Siswa Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.” Penelitian ini dilakukan dengan bentuk *classroom action research* atau penelitian tindakan kelas, dimana penulis berkolaborasi dengan guru lain dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, penulis sebagai pelaksana tindakan di dalam kelas, dan rekan yang lain sebagai pengamat dalam pembelajaran. Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab (sebelum tindakan kelas) di kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, berdasarkan rekapitulasi hasil observasi adalah *kurang baik*, yaitu (54%). Hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik (setelah tindakan kelas pada siklus keempat) di kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, berdasarkan rekapitulasi hasil observasi adalah *baik* yaitu 77%.

ملخص

كاسماواتي (2010): ترقية نتيجة تعلم التلاميذ في التعليم قواعد الصلاة من خلال استراتيجية مراجعة الموضوع لدى تلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 013 موكتيساري مركز تافوغ منطقة كمفار.

الصلاة من واجبات المسلمين، ولا بد أن يعلم إلى أولادهم مبكراً قواعد الصلاة و فوائدها. في للمدرسة الابتدائية الحكومية 013 موكتيساري مركز تافوغ منطقة كمفار. قد سعى المعلم أن يرفي نتائج تعلم التلاميذ عن قواعد الصلاة، مثل صناعة إعداد التعليم، استعمال المعلم النهج الدراسي، استعمال المعلم الكتب المكتظة، استعمال المعلم طريقة المحاضرة و السؤال والجواب، لذلك ينبغي للتلاميذ أن ينالوا نتيجة مرتفعة في الموضوع عن قواعد الصلاة. ولكن في الظاهر نتيجة تعلم لتلاميذ لم تكن في الحد الأعلى، هذا منطور منالأعراض مثل بعض التلاميذ لم يقدرُوا على إجابة الأسئلة من المعلم في عملية التعليم، بعض التلاميذ لم يقدرُوا على إلقاء الأسئلة إلى المعلم، بعض التلاميذ لم يقدرُوا على تعيين أركان الصلاة، أكثر التلاميذ لم يذكروا شروط الصلاة.

استناد إلى التحليل و الأعراض أراد الباحثة أن تبحث تحت الموضوع: " ترقية نتيجة تعلم التلاميذ في التعليم قواعد الصلاة من خلال استراتيجية مراجعة الموضوع لدى تلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 013 موكتيساري مركز تافوغ منطقة كمفار". غرض هذا البحث لمعرفة هل كانت استراتيجية مراجعة الموضوع تحسن نتيجة تعلم التلاميذ في التعليم قواعد الصلاة لدى تلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 013 موكتيساري مركز تافوغ منطقة كمفار. يعقد هذا البحث على شكل فعلي الفصل، حيث الباحثة تعاونت مع المعلمين الآخرين في تنفيذ لتعليم، الباحثة كالمنفذة وغيرها كالملاحظين في التعليم. يستنبط من هذا البحث كما التالي: نتيجة تعلم التلاميذ في التعليم قواعد الصلاة بوسلية طريقة المحاضرة والسؤال ولجواب (قبل بحث فعلي الفصل في الدور الرابع) لدى تلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 013 موكتيساري مركز تافوغ منطقة كمفار، استنادا إلى استنباط نتيجة الملاحظة وهو جيد بقدر 77 في المائة.

ABSTRACT

Kasmawati (2010): Improving Students' Learning Result in Learning the Roles of Prayer through Topic Review Strategy for Fourth Grade Students of State Elementary School 013 Muktisari District of Tapung Kampar Regency.

Prayer is the obligation of Muslims, and must be taught to their children early, whether the roles of prayer and its benefit. On Fourth Grade Students of State Elementary School 013 Muktisari District of Tapung Kampar Regency, the teacher has effort to improve students' learning result for subject about the roles of prayer, for the example the teacher has made lesson plan, the teacher has used curriculum in learning process, the teacher used packed books in learning process, the teacher used the method of speech question and answer. So that the students should have high result for their study in subject the roles of prayer. But in fact their results are minimum, this can be seen from the symptoms for the example some student are weak to answer the question from the teacher, some students are weak in delivering their question in learning process, some students are weak in mentioning the pillar of prayer, some students cannot mention the requirements of prayer.

Based on analysis and the symptoms above, the writer would like to resech it under the title: "Improving Students' Learning Result in Learning the Roles of Prayer through Topic Review Strategy for Fourth Grade Students of State Elementary School 013 Muktisari District of Tapung Kampar Regency". This research aims to know "is subject review strategy able to improve students' learning result in learning the roles of prayer in Fourth Grade Students of State Elementary School 013 Muktisari District of Tapung Kampar Regency." This research is classroom action research, where the writer collaborates with other teachers in conducting learning activity, the writer is as the conductor and the others are as observers in teaching. This research can be concluded as follow: students' learning result in learning the roles of prayer by using the method of speech and question and answer (before the action) in Fourth Grade Students of State Elementary School 013 Muktisari District of Tapung Kampar Regency, based on recapitulation of observation result is *less of good*, it is (54%). Students' learning results in learning the roles of prayer by using topic review strategy (after classroom action on fourth cycle) in Fourth Grade Students of State Elementary School 013 Muktisari District of Tapung Kampar Regency, based on recapitulation of observation result is *good it is 77%*.

ملخص

كاسماواتي (2010): تَرْفِيَّة نَتِيْجَة تَعَلُّم التَّلَامِيْذ فِي التَّعْلِيْم قَوَاعِدُ الصَّلَاةِ
مِنْ خِلَالِ سَتْرَاتِيْجِيَّة مُرَاجَعَة الْمَوْضُوْع لَدَى تَّلَامِيْذِ
الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 013
مؤكثيساري مركز تافوغ منطقة كمقار.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : KAJIAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Hipotesis Tindakan.....	16
D. Indikator Keberhasilan.....	16
BAB III : METODE PENELITIAN.....	18
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	18
B. Tempat Penelitian.....	18
C. Rancangan Penelitian.....	18
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Observasi dan Refleksi.....	19
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	20
B. Hasil Penelitian.....	25
C. Pembahasan.....	51

BAB V : PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
Daftar Pustaka.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kondisi Guru MIN I Pekanbaru	20
2. Keadaan Siswa MIN I Pekanbaru.	21
3. Sarana Pendidikan MIN I Pekanbaru	22
4	27
5 Hasil Observasi SIKLUS I	32
6 Hasil Observasi SIKLUS II	38
7	44
8 Hasil Observasi SIKLUA III	50
9 Hasil Observasi SIKLUS IV	58
10 Hasil Observasi SIKLUS V	60

Rekapitulasi Hasil Observasi siklus I Sebelum Tindakan

Rekapitulasi Hasil Observasi siklus II-V Setelah Tindakan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam sangat penting diajarkan dan ditanamkan kepada anak-anak sejak masih kecil, karena agama akan menuntun sikap manusia dalam kehidupan, baik hubungannya dengan sesama manusia maupun hubungannya dengan Allah Swt. Sehubungan dengan hal itu, Zakiah Darajat menegaskan: Agama mengatur hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan dirinya yang dapat menjamin keselarasan dan keseimbangan serta keserasian dalam kehidupan manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kemajuan lahiriyah dan kebahagiaan rohaniyah.¹ Hubungan manusia dengan Allah Swt, diwujudkan dengan ibadah shalat, sebagaimana Firman Allah Swt, dalam surat al-Nisa' ayat 130:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman (al-Nisa': 130)

Orang yang taat melaksanakan ibadah shalat, akan dimuliakan oleh Allah Swt. Di sinilah peran guru dan orang tua sangat besar dalam membentuk kepribadian anak-anak mereka, sebagaimana Hadis Rasulullah Saw.

¹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1992, h. 87.

كل مولد يولد على الفطرة فابواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه (رواه بخار ومسلم)

Artinya: Setiap manusia yang baru dilahirkan adalah dalam keadaan suci, maka orang tuanyalah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani maupun Majusi. (HR. Bukhari Muslim)

Dengan demikian proses pendidikan perlu dilakukan oleh guru dengan proses belajar yang baik. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tersebut, maka peran guru sangat diharapkan di dalam kelas, terutama melalui Strategi Peninjauan Ulang Topik, Lebih lanjut Nana Sudjana mengatakan:

Guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Ia harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pengajaran. Kurikulum diuntukan bagi siswa, melalui guru yang secara nyata memberikan pengaruh kepada siswa pada saat terjadinya proses pengajaran.²

Sejalan dengan pendapat di atas, Zuhairini dkk, menegaskan bahwa “Pendidik adalah merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting karena pendidik yang bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi anak didiknya.”³

Kemudian Roestiyah NK mengatakan: “Di dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Algensindo Bandung, 1989, h.1

³ Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 1983, h. 34

strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar⁴

Selanjutnya dalam proses pembelajaran seorang anak dituntut dan didorong agar memiliki hasil belajar yang tinggi dalam belajar, sehingga mereka dapat berlomba-lomba dalam meningkatkan prestasi secara sehat dengan prestasi yang lebih tinggi dan mencapai hasil belajar yang memuaskan baik secara kognitif, psikomotor maupun aspek sikap dan prilakunya secara maksimal.

Dalam pembelajaran, guru bisa menerapkan berbagai strategi, seperti strategi bermain dan sebagainya seperti dikatakan oleh Hamzah: ‘

Bagi sebagian orang belajar makin efektif dan bermanfaat apabila itu dilakukan dengan cara bermain dengan pertanyaan. Misalnya kita memancing keingintahuan dengan berbagai pertanyaan. Setiap kali muncul jawaban kejar dengan pertanyaan hingga di dapat hasil yang paling akhir atau kesimpulan.⁵

Dalam proses pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat, maka guru terlebih dahulu menjelaskan pelajaran secara menyeluruh, setelah itu baru guru meminta siswa untuk membaca dan mempelajari serta meninjau topik-topik yang telah dipelajari tersebut, lalu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar materi pelajaran yang telah dipelajari siswa, dan guru kemudian menjelaskan kembali seluruh materi pelajaran.

⁴ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. Ke 7, Rineka Cipta Jakarta, 2008, h. 1

⁵ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta Bumi Aksara, 2006, h. 183.

Di Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung kabupaten Kampar, guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran tentang ketentuan-ketentuan shalat, seperti:

1. Guru telah membuat perencanaan pembelajaran
2. Guru dalam pembelajaran telah menggunakan kurikulum
3. Guru dalam pembelajaran telah menggunakan buku paket
4. Guru dalam pembelajaran telah menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
5. Guru dalam pembelajaran telah mengajukan pertanyaan kepada siswa
6. Guru dalam pembelajaran telah memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

Dengan demikian seharusnya siswa memiliki hasil belajar yang tinggi dalam materi pelajaran tentang ketentuan-ketentuan shalat. Namun kenyataannya hasil belajar siswa masih belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa kurang mampu menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran
2. Sebagian besar siswa kurang mampu mengemukakan pertanyaan kepada guru
3. Sebagian besar siswa belum mampu menyebutkan tentang rukun shalat
4. Sebagian besar siswa tidak bisa menyebutkan ketentuan shalat
5. Sebagian besar siswa nilainya selama ini di bawah KKM
6. Sebagian besar siswa remedial

Berdasarkan analisa dan gejala-gejala tersebut di atas, terjadi karena kurangnya kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran, sehingga kurang menarik perhatian siswa untuk mengikuti dan memperoleh hasil belajar siswa. Pada dasarnya banyak strategi yang bisa dipilih dan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya adalah melalui model pembelajaran *active learning* atau belajar aktif. Salah satu model pembelajaran *active learning* tersebut adalah: "Strategi Peninjauan Ulang Topik." Alasan penulis memilih strategi ini adalah, karena strategi ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar dengan membahas kembali topik-topik pelajaran yang telah dipelajarinya. Dengan demikian penulis berasumsi bahwa strategi ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat,

Strategi Peninjauan Ulang Topik adalah strategi pembelajaran yang memberi siswa tantangan untuk mengingat apa yang telah dipelajari dalam tiap topik atau unit mata pelajaran. Ini merupakan cara yang bagus untuk membantu siswa meninjau ulang materi yang telah dibahas.⁶ Berdasarkan strategi tersebut, penulis ingin menelitinya dengan judul: "Meningkatkan hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ketentuan-Ketentuan Shalat Melalui Strategi Peninjauan

⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar siswa Aktif*, Nusamedia, Bandung, 2006, h. 252.

Ulang Topik Pada Siswa Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.”

B. Definisi Istilah

1. Hasil Belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari suatu usaha⁷. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.⁸ Untuk penelitian ini, hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan salta.
2. Strategi Peninjauan Ulang Topik adalah strategi pembelajaran yang memberi siswa tantangan untuk mengingat apa yang telah dipelajari dalam tiap topik atau unit mata pelajaran. Ini merupakan cara yang bagus untuk membantu siswa meninjau ulang materi yang telah dibahas.⁹
3. Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan Strategi Peninjauan Ulang Topik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam

⁷ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Apollo Surabaya, 1997, h. 258

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Hasil belajar Belajar Mengajar*, Raja Grafindo, Persada, 2006, hal.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Remaja Rosdakarya Bandung, 2006, hal.

Pembelajaran Ketentuan-Ketentuan Shalat Pada Siswa Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Strategi Peninjauan Ulang Topik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ketentuan-Ketentuan Shalat Pada Siswa Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.”

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah :

- a. Teoretis, yaitu sebagai salah satu bahan referensi atau rujukan dan sebagai pengetahuan teori bagi guru-guru tentang strategi pembelajaran
- b. Ptaktik,
 1. Bagi Guru : Penelitian ini bagi guru sangat bermanfaat karena akan menambah keterampilan mengajar serta untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa di dalam kelas
 2. Bagi siswa : Bagi siswa penelitian ini juga bermanfaat, terutama siswa yang menghadapi masalah dalam pembelajaran
 3. Bagi sekolah : bagi sekolah yang bersangkutan penelitian ini akan berguna dalam meningkatkan keterampilan guru memecahkan masalah di dalam kelas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari suatu usaha¹¹. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.¹² Dengan demikian hasil belajar adalah hasil atau akibat dari suatu usaha atau kegiatan berupa kemampuan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Sementara menurut E. Mulyasa, hasil belajar adalah keberhasilan peserta didik dalam membentuk kompetensi dan mencapai tujuan.¹³ Sedangkan menurut Wina Sanjaya, hasil belajar adalah kompetensi yang diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.¹⁴ Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Dalam usaha pencapaian hasil belajar yang optimal, maka perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif.

¹¹ Daryanto, *Loc.Cit.*

¹² Sardiman, *Loc. Cit*

¹³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya Bandung, 2005., hal. 121.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Prenada Media Group Jakarta, 2009, h. 235

Hal ini akan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran diartikan sebagai suatu usaha penciptaan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran. Sistem lingkungan belajar itu sendiri dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling terkait. Komponen-komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, keaktifan siswa, serta yang tak kalah pentingnya adalah strategi yang diterapkan oleh guru di dalam proses pembelajaran tersebut. Seperti dijelaskan oleh Sardiman bahwa: "Sistem lingkungan belajar terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi."¹⁵

Khusus dalam penelitian ini, hasil belajar itu terkait dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat di kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar."

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor Internal

Faktor Internal yang Mempengaruhi Hasil Belajar adalah faktor fisiologis dan faktor psikologis.¹⁶ Faktor fisiologis antara lain adalah faktor kesehatan, kesegaran diri, kenyamanan fisik dan sejenisnya. Hasil belajar siswa tidak akan tercapai secara maksimal jika kesehatannya terganggu atau kenyamanan dirinya kurang optimal, sehingga dirinya

¹⁵ Sardiman, *Op. Cit.* h. 25

¹⁶ *Ibid*, h. 39

tidak berminat untuk belajar dengan baik. Jika tidak ada minat belajar secara baik, tentu hasil belajarnya pun tidak akan baik. Sedangkan faktor psikologis antara lain adalah faktor hasil belajar, konsentrasi, reaksi, pemahaman dan sebagainya.¹⁷ Apabila seseorang siswa tidak memiliki hasil belajar belajar yang tinggi, otomatis tidak akan bisa diharapkan hasil belajar yang tinggi pula. Demikian juga jika seorang siswa tidak konsentrasi di dalam belajar, maka hasil belajarnya tidak akan tercapai seperti yang diharapkan. Di samping itu, reaksi atau kreatifitas siswa dalam belajar juga diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, jika siswa tersebut tidak reaksi atau reaktif di dalam belajar tentu hasil belajar yang diperolehnya juga tidak akan baik.

Di samping faktor psikologis di atas, juga ada faktor psikologis lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu, perhatian, pengamatan, tanggapan, ingatan, berpikir dan bakat¹⁸. Faktor-faktor ini jelas akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti siswa yang tidak mempunyai perhatian dalam belajar tentu tidak akan memperoleh hasil yang baik, demikian pula siswa yang kurang pengamatannya terhadap proses pembelajaran, ditambah lagi dengan kurangnya ingatan untuk mengarah ke proses belajar, tentu hasil belajarnya tidak akan tercapai dengan baik.

¹⁷ *Ibid.*39

¹⁸ *Ibid*, hal. 47

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri individu, di antaranya adalah faktor, teman, guru, keluarga, masyarakat, bacaan, tontonan dan sebagainya. Faktor dari luar diri individu ini, juga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya, seperti siswa yang sibuk bermain dengan teman-temannya pada saat jam belajar, hal ini jelas akan menyebabkan hasil belajarnya terancam, begitu juga siswa yang tidak memperoleh dorongan dari keluarga sama sekali untuk belajar, tentu hasil belajar tidak akan maksimal, demikian pula siswa yang sibuk menonton pada jam belajar, juga akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

2. Strategi Peninjauan Ulang Topik

a. Pengertian

Strategi Peninjauan Ulang Topik adalah strategi pembelajaran yang memberi siswa tantangan untuk mengingat apa yang telah dipelajari dalam tiap topik atau unit mata pelajaran. Ini merupakan cara yang bagus untuk membantu siswa meninjau ulang materi yang telah dibahas.¹⁹

¹⁹ Melvin L. Silberman, *Loc. Cit.*

Kemudian menurut Wina Sanjaya, Strategi Peninjauan Ulang Topik adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membahas kembali materi pelajaran yang telah diikutinya.²⁰

Selanjutnya menurut Made Wena, Strategi Peninjauan Ulang Topik adalah suatu strategi pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa untuk menguasai topik-topik pembelajaran, setelah mengikuti pokok bahasan tertentu.²¹

Strategi ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat Pada Siswa Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, karena siswa didorong untuk mengingat kembali materi pelajaran yang telah dibahas dan dijelaskan oleh guru.

b. Langkah-Langkah Strategi Peninjauan Ulang Topik

Langkah-Langkah Strategi Peninjauan Ulang Topik, menurut Melvin L Silberman adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan pelajaran sesuai dengan topik bahasan
- 2) Pada akhir pelajaran berikan siswa sebuah daftar topik yang telah dijelaskan sebelumnya.
- 3) Perintahkan siswa untuk mengingat hal-hal seputar topik yang telah dibahas.

²⁰ Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hal. 79.

²¹ Made Weda, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal. 118

- 4) Lanjutkan pengajuan pertanyaan kepada siswa seputar topik yang telah diajarkan sehingga menyinggung semua materi yang telah diajarkan.
- 5) Buatlah kesimpulan dari seluruh materi yang diajarkan.²²

Sementara menurut Made Weda, langkah-langkah Strategi Peninjauan Ulang Topik adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan materi sesuai dengan pokok bahasan
2. Memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan poin-poin pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru
3. Perintahkan siswa untuk menyampaikan poin-poin dari topik yang telah dibahas.
4. Ajukan pertanyaan kepada siswa seputar topik yang telah diajarkan sehingga menyinggung semua materi yang telah diajarkan.
5. Buatlah kesimpulan dari seluruh materi yang diajarkan.²³

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat, melalui strategi peninjauan ulang topik, sampai saat ini belum penulis temukan. Sedangkan yang penulis jumpai adalah penelitian tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam seperti penelitian yang dilaksanakan oleh Darwis Badun yang berjudul: Hasil belajar Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 005 Rintis Kecamatan Lima Puluh Kota

²² Melvin L. Silberman, *Loc. Cit.*

²³ Made Weda, *Loc. Cit*

Pekanbaru.”, yang penelitiannya dilaksanakan pada tahun 2004 dengan permasalahannya adalah kurangnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN tersebut.

Begitu juga penelitian yang dilaksanakan oleh Jasni dengan judul: “ Hasil belajar belajar Pendidikan Agama Islam di Kalangan Murid SDN 007 Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan”. Penelitian itu dilaksanakan pada tahun 2004 dengan permasalahan rendahnya hasil belajar murid dalam belajar pendidikan agama Islam di SDN tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas yang lain yang meneliti tentang hasil belajar juga dilaksanakan oleh Yuni Aswita yaitu pada tahun 2004 dengan judul: “Upaya Guru Meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Murid Kelas IV SDN Kualu Kecamatan Tambang. Penelitian ini mengungkap bagaimana hasil belajar murid dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Ternyata dari hasil penelitian menunjukkan kurangnya hasil belajar murid tersebut dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Kualu Kecamatan Tambang.

C. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada empat siklus dan empat kali pertemuan. Adapun indikator keberhasilan adalah:

1. Indikator Hasil Belajar siswa yaitu:

- a. Siswa dapat menyebutkan rukun shalat
- b. Siswa dapat menyebutkan sunat-sunat shalat berupa perbuatan
- c. Siswa dapat menyebutkan sunat-sunat shalat berupa bacaan

- d. Siswa dapat menjelaskan syarat sah shalat
- e. Siswa dapat menyebutkan syarat wajib shalat
- f. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat

Kriteria keberhasilan siswa secara individual adalah apabila siswa memperoleh hasil belajar dengan nilai 8, sedangkan keberhasilan siswa secara kelompok adalah 7.8

2. Indikator Strategi Peninjauan Ulang Topik yaitu:

- a. Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan pokok bahasan
- b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan poin-poin pelajaran yang dijelaskan oleh guru
- c. Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan poin-poin dari topik yang telah dibahas.
- d. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar topik yang telah diajarkan sehingga menyinggung semua materi yang telah diajarkan.
- e. Guru membuat kesimpulan dari seluruh materi yang diajarkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru Agama Islam dan siswa kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung kabupaten Kampar. Sedangkan objeknya adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat melalui strategi peninjauan ulang topik di kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini adalah di SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung kabupaten Kampar

C. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dengan melakukan kolaborasi (yaitu bekerjasama) antara penulis dengan guru yang lain. penulis dalam hal ini adalah sebagai pelaksana tindakan dan guru lain sebagai observer (pengamat) atau yang mengobservasi proses pembelajaran

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan adalah:

- a. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat di kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

- b. Tindakan kelas yang dilakukan guru dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik di kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, yaitu melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat di kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Dalam penelitian ini melibatkan pengamat yaitu Bapak Hartono, S. Pd, SD, rekan sesama guru, yang bertugas mengamati hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat, hal ini dilakukan untuk memberikan masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus kedua.

2. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi, dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Pada refleksi ini guru dapat membandingkan hasil yang diperoleh dari sebelum tindakan, siklus I, II, III dan IV. Apabila setelah tindakan hasil belajar lebih baik dari sebelum tindakan, maka dapat dikatakan hasil belajar berhasil dengan baik.

Selama kegiatan pembelajaran dilakukan observasi dalam hal ini oleh teman sesama guru terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan tugas penulis sendiri adalah melakukan tindakan kelas, dari hasil observasi tersebut akan menjadi refleksi bagi penulis dan guru untuk melakukan tindakan selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Sejarah berdiri Sekolah Dasar Negeri (SDN) 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar berdiri pada Tahun 1989, yang berlokasi di RT 2 RW 1 Kelurahan Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 013 ini pada mulanya adalah Sekolah Dasar yang didirikan oleh Departemen Transmigrasi pada Tahun 1990, lalu kemudian diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Kampar. Yang menjabat Kepala Sekolah pertama adalah Bapak Mhd Saleh, dan setelah habis masa jabatan Bapak Mhd Saleh kemudian digantikan oleh Bapak Syamsuar Khatib sampai sekarang. Adapun jumlah murid pada awal berdirinya adalah sebanyak 300 orang murid, karena daerah ini merupakan wilayah transmigrasi, sehingga jumlah masyarakat cukup banyak sementara sekolah dasar yang ada pada waktu itu hanya satu saja. Karena penambahan penduduk hingga sekarang jumlah muridnya adalah sebanyak 186

murid, karena jumlah sekolah saat ini sudah mulai banyak, sehingga para murid menyebar pada beberapa sekolah dasar yang ada sekarang.

2. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Jumlah guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ini adalah sebanyak 13 orang guru yang terdiri dari 8 orang guru negeri dan 5 orang guru honor. Identitas guru-guru tersebut dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 1
KONDISI GURU SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 013 MUKTISARI
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

NO	NAMA	JABATAN	B.STUDI	STATUS
1	Syamsuar Khatib	Kep Sek	IPS IV,V,VI	PN
2	Hartono, S. Pd	Wakil Kepala	Gr Kls IV	PN
3	Jusmayati, S,Pd	Pembina Peng. Pi	Gr Kls. VI	PN
4	Srikanti, A Ma Pd	Pembiana Siaga Pi	Gr. Kls. II	PN
5	Siti Marchamah S. Pd	Pembina Siaga Pa	Gr. Kls I	PN
6	Siti Maryatun Kiptiyah,	Perpustakaan	Gr. Kls V	PN
7	Kasmawati, A. Ma	Humas	Gr. PAI	PN
8	Wasliman, A. Ma	Bendahara	Gr. Penjaskes	PN
9	Aslina, S. Pd	Pembina UKS	Gr. Sains	Honorar
10	Sarekat, A Ma Pd	Kesiswaan	Gr. Armel	Honorar
11	Siti Anung Suratmi	-	Gr. Kls	Honorar
12	Erni Puji Astuti	-	Gr. Bhs Inggris	Honorar
13	Hotmangasih sitinjak	-	Gr. Ag.Kristen	Honorar

Sumber : Data SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

3.Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 013 Muktisari Kecamatan Tapung
Kabupaten Kampar

Jumlah siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN),) 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah sebanyak 186 orang siswa. Untuk melihat penyebarannya maka dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 2
JUMLAH SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 013
MUKTISARI KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

NO	KELAS	JML		JML
		LK	PR	
1	KELAS I	17	18	35
2	KELAS II	14	16	30
3	KELAS III	20	19	39
4	KELAS IV	16	13	29
5	KELAS V	10	14	24
6	KELAS VI	16	13	29
	Jumlah	93	93	186

Sumber : Data SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat kondisi siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar bahwa jumlah siswa laki-laki sama banyak dengan jumlah siswa perempuan. Dan jumlah siswa yang terbanyak pada masing-masing kelas adalah pada kelas III yaitu sebanyak 39 orang siswa, sedangkan jumlah siswa yang paling sedikit terdapat pada kelas V yaitu sebanyak 24 orang siswa.

4. Kurikulum

Kurikulum pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006. Bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 tersebut adalah:

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. PKn
- c. Bhs. Indonesia
- d. Matematika
- e. IPA
- f. IPS
- g. Orkes
- h. Bhs. Inggris
- i. Arab Melayu
- j. Kesenian

5. Sarana Sekolah Dasar Negeri (SDN) 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Sarana Sekolah Dasar Negeri (SDN) 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Jumlah lokal belajar : 6 lokal
2. Ruangan kepala sekolah : 1 ruangan
3. Kantor : 1 ruangan
4. Perpustakaan : 1 ruangan
5. Musholla : -
5. Lapangan Olah raga :
 - a. Volly Ball
 - b. Takraw
 - c. Tenis Meja
 - d. Badminton
 - e. Bola Kaki

B. Hasil Penelitian

Dalam Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini penulis berkolaborasi (bekerjasama) dengan guru yang lain, dimana kegiatan tindakan di dalam kelas penulis sendiri yang melakukan, sedangkan yang mengobservasi aktivitas siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat, adalah guru yang lain, Adapun langkah-langkah tindakan kelas yang penulis lakukan adalah, perencanaan tindakan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi.

Sebelum menggunakan Strategi Peninjauan Ulang Topik (sebagai bentuk tindakan kelas) yang penulis lakukan dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan

shalat di Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, maka penulis terlebih dahulu penulis menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran ini. Dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat ini penulis menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Adapun kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan Guru

1. Membuka Pelajaran

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa
- c. Mengabsen siswa

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Guru

1. Guru menerangkan pelajaran ketentuan-ketentuan shalat
2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
3. Guru menjawab pertanyaan siswa
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa
5. Guru memberikan penjelasan tambahan kepada siswa
6. Guru menyimpulkan pelajaran

b. Kegiatan Siswa

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
3. Siswa bertanya dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
4. Siswa menulis pelajaran sewaktu berlangsungnya proses pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
5. Siswa maju ke depan kelas menulis di papan tulis, sewaktu guru memintanya.
6. Siswa melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan guru.

c. Evaluasi

1. Niat melakukan shalat
2. Takbiratul ihram
3. Membaca al-Fatihah
4. Melakukan ruku'
5. Melakukan i'tidal
6. Melakukan sujud
7. Melakukan duduk antara dua sujud
8. Melakukan tasyhud awal
9. Melakukan tasyhud akhir
10. Salam

3. Kegiatan Akhir

1. Kesimpulan
2. Penutup

Berdasarkan observasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat, dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN KETENTUAN
SHALAT SEBELUM TINDAKAN (SEBELUM MENGGUNAKAN
STRATEGI PENINJAUAN ULANG TOPIK)

NO	NAMA	HASIL BELAJAR SISWA											
		1		2		3		4		5		6	
		N	RK	N	RK	N	RK	N	RK	N	RK	N	RK
1	Bayu Pitriawan	6	5.35	6	5.45	6	5.5	6	5.35	6	5.3	6	5.5
2	Andre Wirman	6		6		6		6		6		6	
3	Andre Winahyu	6		6		6		6		6		6	
4	Andi Peronika	6		6		6		6		6		6	
5	Riski Juliansah	6		6		6		6		5		6	
6	Atika Zulia Putri	5		6		6		5		5		6	
7	Slamat Yuwono	5		5		6		5		5		5	
8	Dewi Prasenti	5		5		6		5		5		5	
9	Novan Nurevendi	5		5		6		5		5		5	
10	Nur Rocim	5		5		5		5		5		5	
11	Yuyun Pebricahyani	5		5		5		5		5		5	
12	Hikmatul Aulia	6		6		5		6		6		6	
13	Ramiya Cinta Yani	5		5		5		5		5		5	
14	Tri Ayu Lestari	5		6		5		5		5		5	
15	Tri Ana	5		5		5		5		5		5	
16	Purwanti	6		6		6		6		6		6	
17	Merysa Dila Pramesti	5		5		5		5		5		5	
18	Riska Putriyani	5		5		5		5		5		5	
19	Maya Oktapia	5		5		5		5		5		5	
20	Roslina Putriyani	5		5		5		5		5		5	
	Jumlah	107		109		110		107		106		108	

Berdasarkan hasil observasi di atas (tabel 3), dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan rukun shalat adalah 5.35, selanjutnya nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa

perbuatan adalah 5.45, sedangkan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa bacaan adalah 5.5, berikut nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan syarat sah shalat adalah 5.35, dan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan syarat wajib shalat adalah 5.3, serta nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat adalah 5.5.

Berdasarkan hasil observasi tersebut terlihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat, dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab masih rendah, dimana kriteria ketuntasan minimal (nilai 8) secara individual dan secara kelompok (7.8), belum tercapai, maka untuk itu penulis melakukan tindakan kelas dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik.

I. Siklus Pertama (20 Juli 2010)

a. Perencanaan tindakan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini, penulis menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada proses pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat yang disesuaikan dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk Kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik. Adapun indikator yang diobservasi adalah hasil belajar siswa dalam menyebutkan rukun shalat, yaitu:

1. Niat melakukan shalat
2. Takbiratul ihram
3. Membaca al-Fatihah

4. Melakukan ruku'
5. Melakukan i'tidal
6. Melakukan sujud
7. Melakukan duduk antara dua sujud
8. Melakukan tasyhud awal
9. Melakukan tasyhud akhir
10. Salam

b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya penulis mengimplementasikan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka Pelajaran
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Berdoa
 - c. Mengabsen siswa
2. Kegiatan Inti
 - a. Kegiatan Guru
 1. Guru menjelaskan materi pelajaran rukun shalat
 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan poin-poin pelajaran yang dijelaskan oleh guru
 3. Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan poin-poin dari topik yang telah dibahas.
 4. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar topik yang telah diajarkan sehingga menyinggung semua materi yang telah diajarkan.
 5. Guru membuat kesimpulan dari seluruh materi yang diajarkan.
 - b. Kegiatan Siswa

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
3. Siswa bertanya dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
4. Siswa menulis pelajaran sewaktu berlangsungnya proses pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
5. Siswa maju ke depan kelas menulis di papan tulis, sewaktu guru memintanya.
6. Siswa melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan guru.

c. Evaluasi

1. Sebutkan niat melakukan shalat
2. Praktekan takbiratul ihram
3. Bacakan surat al-Fatihah
4. Praktekan gerakan ruku'
5. Praktekan gerakan i'tidal
6. Praktekan gerakan sujud
7. Praktekan gerakan duduk antara dua sujud
8. Praktekan gerakan tasyhud awal
9. Praktekan gerakan tasyhud akhir
10. Praktekan gerakan Salam

3. Kegiatan Akhir

- a. Kesimpulan
- b. Penutup

c. Observasi

Hasil observasi terhadap pelaksanaan strategi peninjauan ulang topik dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat di Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4
OBSERVASI TERHADAP PELAKSANAAN STRATEGI PENINJAUAN ULANG
TOPIK SIKLUS I DI KELAS IV SDN 013 MUKTISARI KECAMATAN
TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Kegiatan yang diobservasi	Ya	Tidak
1. Membuka Pelajaran		
a. Mengucapkan salam	V	
b. Berdoa		V
c. Mengabsen siswa	V	
2. Guru menjelaskan materi pelajaran rukun shalat	V	
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan poin-poin pelajaran yang dijelaskan oleh guru	V	
4. Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan poin-poin dari topik yang telah dibahas.	V	
5. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar topik yang telah diajarkan sehingga menyinggung semua materi yang telah diajarkan.		V
6. Guru membuat kesimpulan dari seluruh materi yang diajarkan.		V

Dari tabel di atas, diketahui bahwa pelaksanaan strategi peninjauan ulang topik yang dilakukan oleh guru, belum sepenuhnya dilaksanakan secara sempurna, seperti guru tidak berdoa sebelum pembelajaran, guru tidak mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar topik yang telah diajarkan sehingga menyinggung semua materi

yang telah diajarkan, dan guru tidak membuat kesimpulan dari seluruh materi yang diajarkan.

TABEL 5
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN KETENTUAN
SHALAT, SETELAH TINDAKAN (MENGUNAKAN STRATEGI
PENINJAUAN ULANG TOPIK)

NO	NAMA	HASIL BELAJAR SISWA (SIKLUS I)											
		1		2		3		4		5		6	
		N	RK	N	RK	N	RK	N	RK	N	RK	N	RK
1	Bayu Pitriawan	6	5.85	6	5.95	6	6.15	6	6.25	6	6.4	6	6.5
2	Andre Wirman	6		6		6		6		6		6	
3	Andre Winahyu	6		6		6		6		6		6	
4	Andi Peronika	6		6		6		6		6		6	
5	Riski Juliansah	6		6		6		6		6		6	
6	Atika Zulia Putri	6		6		6		6		6		6	
7	Slamat Yuwono	6		6		6		6		6		6	
8	Dewi Prasenti	6		6		6		7		6		7	
9	Novan Nurevendi	6		6		6		7		6		7	
10	Nur Rocim	6		6		7		7		7		7	
11	Yuyun Pebricahyani	6		6		7		7		7		7	
12	Hikmatul Aulia	6		6		7		7		7		7	
13	Ramiya Cinta Yani	6		6		6		6		7		7	
14	Tri Ayu Lestari	6		6		6		6		7		7	
15	Tri Ana	6		6		6		6		7		7	
16	Purwanti	6		6		6		6		7		7	
17	Merysa Dila	6		6		6		6		7		7	
18	Pramesti	5		6		6		6		6		6	
19	Riska Putriyani	5		6		6		6		6		6	
20	Maya Oktapia Roslina Putriyani	5		5		6		6		6		6	
	Jumlah	117		119		123		125		128		130	

Berdasarkan hasil observasi di atas (tabel 4), dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan rukun shalat adalah 5.85, selanjutnya nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa perbuatan adalah 5.95, sedangkan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa bacaan adalah 6.15, berikut nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan syarat sah shalat adalah 6.25, dan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan syarat wajib shalat adalah 6.4, serta nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat adalah 6.5.

d. Refleksi

Dari hasil observasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik di Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada siklus pertama, menunjukkan terdapat peningkatan, namun demikian kriteria ketuntasan minimal (nilai 8) secara individual belum tercapai dan secara kelompok (7.8), juga belum tercapai, maka untuk itu penulis, merefleksikan dengan melanjutkan pada siklus kedua.

II. Siklus Kedua (27 Juli 2010)

a. Perencanaan tindakan

Seperti pada siklus pertama, maka pada perencanaan tindakan kelas siklus kedua ini, penulis menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada proses pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat yang disesuaikan dengan

kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk Kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik. Adapun indikator yang diobservasi adalah hasil belajar siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat, yaitu:

1. Membaca ayat selain al-Fatihah
2. Membaca bacaan ruku'
3. Membaca bacaan i'tidal
4. Membaca bacaan sujud
5. Membaca bacaan duduk antara dua sujud
6. Membaca bacaan tasyhud awal
7. Membaca bacaan tasyhud akhir
8. Membaca bacaan Salam

b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya penulis mengimplementasikan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka Pelajaran

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa
- c. Mengabsen siswa

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Guru

1. Guru menjelaskan materi pelajaran ketentuan-ketentuan shalat
- 6) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan poin-poin pelajaran yang dijelaskan oleh guru
- 7) Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan poin-poin dari topik yang telah dibahas.
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar topik yang telah diajarkan sehingga menyinggung semua materi yang telah diajarkan.

7. Guru membuat kesimpulan dari seluruh materi yang diajarkan.

b. Kegiatan Siswa

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
3. Siswa bertanya dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
4. Siswa menulis pelajaran sewaktu berlangsungnya proses pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
5. Siswa maju ke depan kelas menulis di papan tulis, sewaktu guru memintanya.
6. Siswa melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan guru.

c. Evaluasi

1. Bacakan ayat selain al-Fatihah
2. Bacakan bacaan ruku'
3. Bacakan bacaan i'tidal
4. Bacakan bacaan sujud
5. Bacakan bacaan duduk antara dua sujud
6. Bacakan bacaan tasyhud awal
7. Bacakan bacaan tasyhud akhir
8. Bacakan bacaan Salam

3. Kegiatan Akhir

- a. Kesimpulan
- b. Penutup

c. Observasi

Hasil observasi terhadap pelaksanaan strategi peninjauan ulang topik dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat di Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 6
OBSERVASI TERHADAP PELAKSANAAN STRATEGI PENINJAUAN ULANG
TOPIK SIKLUS II DI KELAS IV SDN 013 MUKTISARI KECAMATAN
TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Kegiatan yang diobservasi	Ya	Tidak
1. Membuka Pelajaran		
a. Mengucapkan salam	V	
b. Berdoa		V
c. Mengabsen siswa	V	
2. Guru menjelaskan materi pelajaran rukun shalat	V	
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan poin-poin pelajaran yang dijelaskan oleh guru	V	
4. Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan poin-poin dari topik yang telah dibahas.	V	
5. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar topik yang telah diajarkan sehingga menyinggung semua materi yang telah diajarkan.	V	
6. Guru membuat kesimpulan dari seluruh materi yang diajarkan.		V

Dari tabel di atas, diketahui bahwa pelaksanaan strategi peninjauan ulang topik yang dilakukan oleh guru, belum sepenuhnya dilaksanakan secara sempurna, seperti guru tidak berdoa sebelum pembelajaran, dan guru tidak membuat kesimpulan dari seluruh materi yang diajarkan.

TABEL 7
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN KETENTUAN
SHALAT, SETELAH TINDAKAN (MENGUNAKAN STRATEGI
PENINJAUAN ULANG TOPIK)

NO	NAMA	HASIL BELAJAR SISWA (SIKLUS II)											
		1		2		3		4		5		6	
		N	RK	N	RK	N	RK	N	RK	N	RK	N	RK
1	Bayu Pitriawan	6	6.7	6	6.75	6	6.85	6	6.75	6	6.9	6	6.85
2	Andre Wirman	6		6		6		6		6		6	
3	Andre Winahyu	6		6		6		6		6		6	
4	Andi Peronika	7		6		6		6		6		6	
5	Riski Juliansah	7		6		6		6		6		6	
6	Atika Zulia Putri	7		6		6		6		6		6	
7	Slamat Yuwono	7		6		7		6		6		7	
8	Dewi Prasenti	7		7		7		7		6		7	
9	Novan Nurevendi	7		7		7		7		6		7	
10	Nur Rocim	7		7		8		7		7		8	
11	Yuyun Pebricahyani	7		8		8		8		8		8	
12	Hikmatul Aulia	7		8		8		8		8		8	
13	Ramiya Cinta Yani	7		7		7		7		8		7	
14	Tri Ayu Lestari	7		7		7		7		8		7	
15	Tri Ana	7		7		7		7		8		7	
16	Purwanti	7		7		7		7		8		7	
17	Merysa Dila	7		7		7		7		8		7	
18	Pramesti	6		7		7		7		7		7	
19	Riska Putriyani	6		7		7		7		7		7	
20	Maya Oktapia Roslina Putriyani	6		7		7		7		7		7	
	Jumlah	134		135		137		135		138		137	

Berdasarkan hasil observasi di atas (tabel 5), dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan rukun shalat adalah 6.7, selanjutnya nilai

rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa perbuatan adalah 6.75, sedangkan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa bacaan adalah 6.85, berikut nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan syarat sah shalat adalah 6.75, dan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan syarat wajib shalat adalah 6.9, serta nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat adalah 6.85.

d. Refleksi

Dari hasil observasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik di Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada siklus kedua, juga menunjukkan ada peningkatan, namun demikian kriteria ketuntasan minimal (nilai 8) secara individual dan secara kelompok (7.8), belum tercapai, maka untuk itu penulis, merefleksikan dengan melanjutkan pada siklus ketiga.

untuk itu penulis, merefleksikan dengan melanjutkan pada siklus ketiga.

III. Siklus Ketiga (3 Agustus 2010)

a. Perencanaan tindakan

Pada perencanaan tindakan kelas siklus ketiga ini, penulis menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada proses pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat yang disesuaikan dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk Kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan strategi

peninjauan ulang topik. Adapun indikator yang diobservasi adalah hasil belajar siswa dalam menjelaskan syarat sah shalat, yaitu:

1. Suci badan, pakaian, dan tempat shalat dari hadas besar dan kecil
2. Menutup aurat
3. Sudah masuk waktu shalat
4. Menghadap kiblat
5. Menjauhi hal-hal yang membatalkan shalat

b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya penulis mengimplementasikan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka Pelajaran

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa
- c. Mengabsen siswa

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Guru

1. Guru menjelaskan materi pelajaran ketentuan-ketentuan shalat
2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan poin-poin pelajaran yang dijelaskan oleh guru
3. Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan poin-poin dari topik yang telah dibahas.
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar topik yang telah diajarkan sehingga menyinggung semua materi yang telah diajarkan.
5. Guru membuat kesimpulan dari seluruh materi yang diajarkan.

b. Kegiatan Siswa

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
3. Siswa bertanya dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
4. Siswa menulis pelajaran sewaktu berlangsungnya proses pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
5. Siswa maju ke depan kelas menulis di papan tulis, sewaktu guru memintanya.
6. Siswa melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan guru.

c. Evaluasi

Sebutkan syarat syah shalat !

3. Kegiatan Akhir

- a. Kesimpulan
- b. Penutup

c. Observasi

Hasil observasi terhadap pelaksanaan strategi peninjauan ulang topik dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat di Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, pada siklus ketiga dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 8
OBSERVASI TERHADAP PELAKSANAAN STRATEGI PENINJAUAN ULANG
TOPIK SIKLUS III DI KELAS IV SDN 013 MUKTISARI KECAMATAN
TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Kegiatan yang diobservasi	Ya	Tidak
1. Membuka Pelajaran		
a. Mengucapkan salam	V	
b. Berdoa		V
c. Mengabsen siswa	V	
2. Guru menjelaskan materi pelajaran rukun shalat	V	
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan poin-poin pelajaran yang dijelaskan oleh guru	V	
4. Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan poin-poin dari topik yang telah dibahas.	V	
5. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar topik yang telah diajarkan sehingga menyinggung semua materi yang telah diajarkan.	V	
6. Guru membuat kesimpulan dari seluruh materi yang diajarkan.	V	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa pelaksanaan strategi peninjauan ulang topik yang dilakukan oleh guru, belum sepenuhnya dilaksanakan secara sempurna, seperti guru tidak berdoa sebelum pembelajaran,

TABEL 9
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN KETENTUAN-
KETENTUAN SHALAT, SETELAH TINDAKAN (MENGUNAKAN
STRATEGI PENINJAUAN ULANG TOPIK)

NO	NAMA	HASIL BELAJAR SISWA (SIKLUS III)											
		1		2		3		4		5		6	
		N	RK	N	RK	N	RK	N	RK	N	RK	N	RK
1	Bayu Pitriawan	7	7.25	7	7.35	7	7.5	7	7.25	7	7.35	7	7.45
2	Andre Wirman	7		7		7		7		7		7	
3	Andre Winahyu	7		7		7		7		7		7	
4	Andi Peronika	7		7		7		7		7		7	
5	Riski Juliansah	7		7		7		7		7		7	
6	Atika Zulia Putri	7		7		7		7		7		7	
7	Slamat Yuwono	7		7		8		7		7		8	
8	Dewi Prasenti	7		8		8		7		8		8	
9	Novan Nurevendi	7		8		8		7		8		8	
10	Nur Rocim	7		8		8		7		8		8	
11	Yuyun Pebricahyani	7		8		8		7		8		8	
12	Hikmatul Aulia	7		8		8		7		8		8	
13	Ramiya Cinta Yani	8		8		8		8		8		8	
14	Tri Ayu Lestari	8		8		8		8		8		8	
15	Tri Ana	8		7		8		8		7		8	
16	Purwanti	8		7		8		8		7		7	
17	Merysa Dila	8		7		7		8		7		7	
18	Pramesti	7		7		7		7		7		7	
19	Riska Putriyani	7		7		7		7		7		7	
20	Maya Oktapia Roslina Putriyani	7		7		7		7		7		7	
	Jumlah	145		147		150		145		147		149	

Berdasarkan hasil observasi di atas (tabel 6), dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan rukun shalat adalah 7.25, selanjutnya nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa perbuatan

adalah 7.35, sedangkan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa bacaan adalah 7.5, berikut nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan syarat sah shalat adalah 7.25, dan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan syarat wajib shalat adalah 7.35, serta nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat adalah 7.45.

d. Refleksi

Dari hasil observasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik di Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada siklus ketiga, terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik, namun demikian kriteria ketuntasan minimal (nilai 8) secara individual dan secara kelompok (7.8), juga belum tercapai, maka untuk itu penulis, merefleksikan dengan melanjutkan pada siklus keempat.

IV. Siklus Keempat (6 Agustus 2010)

a. Perencanaan tindakan

Pada perencanaan tindakan kelas siklus keempat ini, penulis juga menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada proses pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat yang disesuaikan dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk Kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik. Adapun indikator yang diobservasi adalah hasil belajar siswa dalam menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat, yaitu

1. Berhadad besar atau kecil
2. Terkena najis
3. Terbuka aurat
4. Belum masuk waktu shalat
5. Sengaja berbicara sewaktu shalat
6. Bergerak berturut-turut sedikitnya 3 kali
7. Makan dan minum
8. Mendahului imam

b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya penulis mengimplementasikan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka Pelajaran

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa
- c. Mengabsen siswa

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Guru

1. Guru menjelaskan materi pelajaran ketentuan-ketentuan shalat
2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan poin-poin pelajaran yang dijelaskan oleh guru
3. Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan poin-poin dari topik yang telah dibahas.
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar topik yang telah diajarkan sehingga menyinggung semua materi yang telah diajarkan.
5. Guru membuat kesimpulan dari seluruh materi yang diajarkan.

b. Kegiatan Siswa

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
3. Siswa bertanya dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat

4. Siswa menulis pelajaran sewaktu berlangsungnya proses pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat
5. Siswa maju ke depan kelas menulis di papan tulis, sewaktu guru memintanya.
6. Siswa melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan guru.

c. Evaluasi

Sebutkan hal-hal yang membatalkan shalat !

3. Kegiatan Akhir

- a. Kesimpulan
- b. Penutup

c. Observasi

Hasil observasi terhadap pelaksanaan strategi peninjauan ulang topik dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat di Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, pada siklus keempat dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 10
OBSERVASI TERHADAP PELAKSANAAN STRATEGI PENINJAUAN ULANG
TOPIK SIKLUS IV DI KELAS IV SDN 013 MUKTISARI KECAMATAN
TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Kegiatan yang diobservasi	Ya	Tidak
1. Membuka Pelajaran		
a. Mengucapkan salam	V	
b. Berdoa	V	
c. Mengabsen siswa	V	
2. Guru menjelaskan materi pelajaran rukun shalat	V	
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan poin-poin pelajaran yang dijelaskan oleh guru	V	
4. Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan poin-poin dari topik yang telah dibahas.	V	
5. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar topik yang telah diajarkan sehingga menyinggung semua materi yang telah diajarkan.	V	
6. Guru membuat kesimpulan dari seluruh materi yang diajarkan.	V	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa pelaksanaan strategi peninjauan ulang topik yang dilakukan oleh guru, telah sepenuhnya dilaksanakan secara sempurna, mulai membuka pelajaran sampai menyimpulkan pelajaran.

TABEL 11
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN KETENTUAN
SHALAT, SETELAH TINDAKAN (MENGUNAKAN STRATEGI
PENINJAUAN ULANG TOPIK)

NO	NAMA	HASIL BELAJAR SISWA (SIKLUS IV)											
		1		2		3		4		5		6	
		N	RK	N	RK	N	RK	N	RK	N	RK	N	RK
1	Bayu Pitriawan	8	7.7	8	7.8	8	7.85	8	7.7	8	7.9	8	7.8
2	Andre Wirman	8		8		8		8		8		8	
3	Andre Winahyu	8		8		8		8		8		8	
4	Andi Peronika	8		8		8		8		8		8	
5	Riski Juliansah	8		8		8		8		8		8	
6	Atika Zulia Putri	8		8		8		8		8		8	
7	Slamat Yuwono	8		8		8		8		8		8	
8	Dewi Prasenti	8		8		8		8		8		8	
9	Novan Nurevendi	8		8		8		8		8		8	
10	Nur Rocim	7		8		8		7		8		8	
11	Yuyun Pebricahyani	7		8		8		7		8		8	
12	Hikmatul Aulia	7		8		8		7		8		8	
13	Ramiya Cinta Yani	8		8		8		8		8		8	
14	Tri Ayu Lestari	8		8		8		8		8		8	
15	Tri Ana	8		8		8		8		8		8	
16	Purwanti	8		8		8		8		8		8	
17	Merysa Dila	8		7		8		8		8		7	
18	Pramesti	7		7		7		7		8		7	
19	Riska Putriyani	7		7		7		7		7		7	
20	Maya Oktapia Roslina Putriyani	7		7		7		7		7		7	
	Jumlah	154		156		157		154		158		156	

Berdasarkan hasil observasi di atas (tabel 7), dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan rukun shalat adalah 7.7, selanjutnya nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa perbuatan

adalah 7.8, sedangkan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa bacaan adalah 7.85, berikut nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan syarat sah shalat adalah 7.7, dan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan syarat wajib shalat adalah 7.9, serta nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat adalah 7.8.

d. Refleksi

Dari hasil observasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik di Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada siklus keempat, terdapat hasil belajar siswa yang signifikan, yaitu kriteria ketuntasan minimal (nilai 8) secara individual, sebagian besar sudah tercapai dan secara kelompok (7.8), juga tercapai, maka untuk itu penulis, mencukupkan tindakan kelas ini sampai pada siklus keempat.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab (sebelum tindakan kelas dilakukan), maka hasil belajar siswa masih rendah, hal ini bisa dilihat pada (tabel 3), seperti nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan rukun shalat adalah 5.35, selanjutnya nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa perbuatan adalah 5.45, sedangkan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa bacaan adalah 5.5, berikut nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan syarat sah shalat adalah 5.35, dan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan syarat wajib shalat adalah 5.3, serta nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat adalah 5.5.

Berdasarkan hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tersebut, maka penulis melakukan tindakan kelas dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik.

Dari hasil observasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik di Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada siklus pertama, menunjukkan terdapat peningkatan, seperti nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan rukun shalat adalah 5.85, selanjutnya nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa perbuatan adalah 5.95, sedangkan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat

berupa bacaan adalah 6.15, berikut nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan syarat sah shalat adalah 6.25, dan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan syarat wajib shalat adalah 6.4, serta nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat adalah 6.5. karena terdapat peningkatan hasil belajar siswa, maka dilanjutkanlah pada siklus kedua.

Dari hasil observasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik di Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada siklus kedua, juga menunjukkan ada peningkatan, seperti nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan rukun shalat adalah 6.7, selanjutnya nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa perbuatan adalah 6.75, sedangkan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa bacaan adalah 6.85, berikut nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan syarat sah shalat adalah 6.75, dan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan syarat wajib shalat adalah 6.9, serta nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat adalah 6.85. Sehubungan dengan adanya peningkatan, dilanjutkan tindakan kelas pada siklus ketiga.

Dari hasil observasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik di Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada siklus ketiga, terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik, seperti nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan rukun shalat adalah 7.25,

selanjutnya nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa perbuatan adalah 7.35, sedangkan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa bacaan adalah 7.5, berikut nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan syarat sah shalat adalah 7.25, dan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan syarat wajib shalat adalah 7.35, serta nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat adalah 7.45. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, maka dilanjutkan tindakan kelas pada siklus keempat.

Dari hasil observasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik di Kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada siklus keempat, terdapat hasil belajar siswa yang signifikan, seperti nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan rukun shalat adalah 7.7, selanjutnya nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa perbuatan adalah 7.8, sedangkan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan sunat-sunat shalat berupa bacaan adalah 7.85, berikut nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan syarat sah shalat adalah 7.7, dan nilai rata-rata kelas siswa dalam menyebutkan syarat wajib shalat adalah 7.9, serta nilai rata-rata kelas siswa dalam menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat adalah 7.8. Sehubungan hasil belajar siswa sudah cukup signifikan dicukupkanlah tindakan kelas ini sampai pada siklus keempat.

TABEL 12
 REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
 KETENTUAN-KETENTUAN SHALAT DENGAN MENGGUNAKAN
 METODE CERAMAH DAN TANYA JAWAB (SEBELUM TINDAKAN
 KELAS) DI KELAS IV SDN 013 MUKTISARI KECAMATAN
 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL BELAJAR (Rata-rata Kelas)
1	Menyebutkan rukun shalat	5.35
2	Menyebutkan sunat-sunat shalat	5.45
3	Menjelaskan syarat sah shalat	5.5
4	Menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat	5.35
	JUMLAH	5.4 (54%)

Untuk mengetahui kriteria hasil belajar siswa, maka penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = baik

56% - 75% = cukup baik

40% - 55% = kurang baik

0% - 39% = tidak baik²⁴

Dengan demikian hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, h. 246

(sebelum tindakan kelas) di kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah *kurang baik* (54%)

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik (setelah tindakan kelas) di kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 13
 REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
 KETENTUAN-KETENTUAN SHALAT DENGAN MENGGUNAKAN
 STRATEGI PENINJAUAN ULANG TOPIK (TINDAKAN KELAS) DI
 KELAS IV SDN 013 MUKTISARI KECAMATAN
 TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

N O	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL BELAJAR			
		SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III	SIKLUS IV
1	Menyebutkan rukun shalat	5.85	6.7	7.25	7.7
2	Menyebutkan sunat-sunat shalat	5.95	6.75	7.35	7.8
3	Menjelaskan syarat sah shalat	6.15	6.85	7.5	7.85
4	Menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat	6.25	6.75	7.25	7.7
	JUMLAH	6.2 (62%)	6.8 (68%)	7.3 (73%)	7.7 (77%)

Dengan demikian hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat dengan menggunakan strategi peninjauan ulang topik (setelah tindakan kelas pada siklus keempat) di kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, adalah *baik* yaitu 77%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi peninjauan ulang topik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketentuan-ketentuan shalat di kelas IV SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Pelaksanaan strategi tersebut mengikuti langkah-langkah, yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi, sebagaimana tergambar pada RPP (terlampir)

Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru di Sekolah Dasar Negeri khususnya di SDN 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, hendaknya dapat menjadikan Strategi Peninjauan Ulang Topik, sebagai salah satu strategi pembelajaran di sekolah tersebut.
2. Kepada guru-guru dan Kepala Sekolah dasar Negeri (SDN) 013 Muktisari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, kiranya dapat mengkaji strategi dan

metode pembelajaran yang lain, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai bidang studi atau mata pelajaran.

DAFTAR BACAAN

- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Apollo Surabaya, 1997
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta Bumi Aksara, 2006
- Hisyam Zaini dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi., Center for Teaching Staff Development (CTSD) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2002
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya Bandung, 2006
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran, Inovatif Kontemporer*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009
- Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 cara belajar siswa aktif*, Nusamedia, Jakarta, 2006
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan implementasi* Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003
- Nana Syoadih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya Bandung, 2005
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003
- Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005
- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta Jakarta, 1991
- Sardiman, *Interaksi dan Hasil belajar Belajar Mengajar*, Jakarta Raja Grafindo Persada, 2006
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Afabeta Bandung, 2006
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara Jakarta, 2006
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta, 1990
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar dalam Proses Pendidikan*, Jakarta Kencana, 2007
- Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1992

Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Ampel Surabaya, 1983